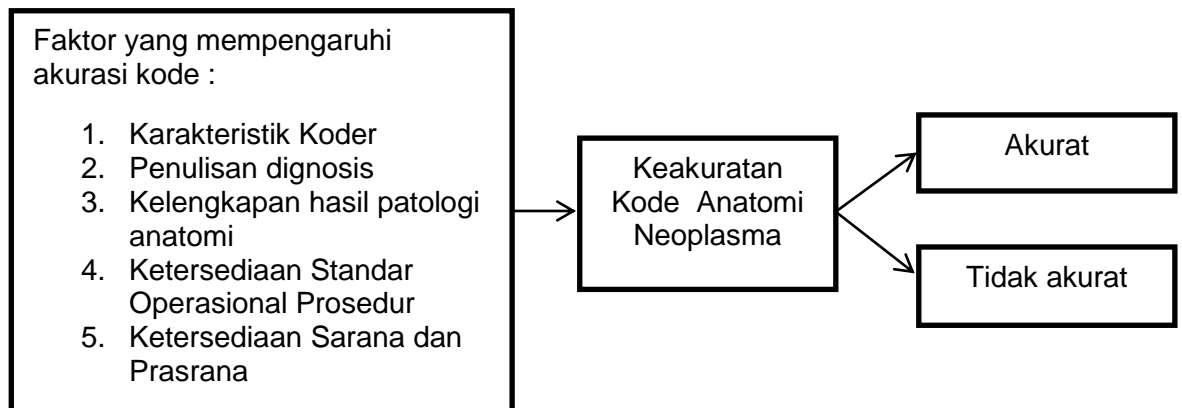


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional*.

C. Identifikasi Variabel

1. Karakteristik koder
2. Penulisan diagnosis neoplasma
3. Kelengkapan hasil patologi anatomi
4. Ketersediaan Standar Operasional Prosedur
5. Ketersediaan sarana dan prasarana
6. Keakuratan kode anatomi neoplasma

D. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|----|------------------------------------|---|
| 1 | karakteristik koder | Ciri-ciri yang melekat pada diri petugas koding berdasarkan hasil wawancara meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja dan pelatihan. |
| 2 | Penulisan diagnose | Hasil penulisan diagnose neoplasma oleh dokter mencakup kejelasan penulisan dan kelengkapan penulisan berdasarkan observasi DRM. |
| 3 | Kelengkapan hasil patologi anatomi | Lengkap tidaknya hasil patologi anatomi terhadap kasus neoplasma yang terdapat dalam DRM berdasarkan hasil observasi DRM. |
| 4 | Ketersediaan SOP | Penetapan kode neoplasma yang berlaku di RSUD RAA Soewondo Pati berdasarkan hasil observasi. |
| 5 | Ketersediaan Sarana dan Prasarana | Ada tidaknya sarana dan prasarana dalam membantu penetapan kode neoplasma yaitu adalah ICD-10, ICD-O. |
| 6 | keakuratan kode anatomi neoplasma | Hasil penilaian penetapan kode neoplasma oleh koder dibandingkan penetapan kode oleh peneliti. |

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kasus neoplasma pada Triwulan I tahun 2016 dengan jumlah 126 kasus.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu :

Sampel penelitian ini berjumlah 56 kasus neoplasma yang diambil dari populasi yang berjumlah 126 kasus pada Triwulan I tahun 2016.

Berikut adalah rumus menentukan jumlah sampel :

$$\text{Rumus sampel (n) yaitu } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d^2 = tingkat keakuratan 10% (0.1^2)

Dari jumlah populasi 126, akan dihitung jumlah sampel populasi dengan penghitungan rumus n :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\ &= \frac{126}{1+126(0.01)} \\ &= \frac{126}{2,26} \\ &= 55,7 = 56 \text{ kasus} \end{aligned}$$

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dokumen pasien kasus neoplasma, SOP, sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu penetapan kode neoplasma di RSUD RAA Soewondo Pati.

2. Wawancara

Cara pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada petugas untuk mengetahui karakteristik koder.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Cara pengumpulan data dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada koder untuk mengetahui karakteristik koder.

2. Data Sekunder

Cara pengumpulan data dengan cara kajian terhadap dokumen rekam medis pasien kasus neoplasma, Standar Operasional Prosedur, sarana dan prasarana.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian kemudian dikoreksi.

2. Tabulasi

Memasukkan data yang telah diperoleh dari penelitian ke dalam komputer agar memudahkan pengolahan.

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keakuratan kode neoplasma kemudian dibandingkan dengan teori.